

ABSTRACT

Abizar Rizky, 2025. “*A Pragmatic Analysis of Directive Speech Acts in the Netflix Series Arcane: League of Legends Season 1*”

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
abizar.5210511024@student.uty.ac.id

This research aims to analyse directive speech acts in the Netflix series Arcane: League of Legends Season 1. Directive speech acts refer to speech that is intended to make the listener act, such as a command, request, suggestion, or question. This act of speech is important to understand how characters assert power, establish relationships, and influence outcomes in fictional narratives. This study uses a qualitative descriptive method combined with simple quantitative analysis. The theory used is the speech action theory of Searle (1969) and Yule (1996), which classifies directives into four types: commands, requests, questions, and suggestions. Data were collected through observation and speech transcription from the nine episodes in the series. A total of 75 directive speech acts were successfully identified. The results showed that the most dominant type was command (50), followed by asking (5), requests (7), and suggestions (13). These findings suggest that Arcane relies heavily on authoritative and goal-oriented language to depict social conflicts, hierarchies, and dynamics between characters.

Keywords: Arcane, commands, directive speech acts, Netflix series, pragmatics

ABSTRAK

Abizar Rizky, 2025. “*A Pragmatic Analysis of Directive Speech Acts in the Netflix Series Arcane: League of Legends Season 1*”

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
abizar.5210511024@student.uty.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur direktif dalam serial Netflix Arcane: League of Legends Season 1. Tindak tutur direktif merujuk pada ujaran yang dimaksudkan agar pendengar melakukan suatu tindakan, seperti perintah, permintaan, saran, atau pertanyaan. Tindak tutur ini penting untuk memahami bagaimana tokoh-tokoh menegaskan kekuasaan, menjalin relasi, dan mempengaruhi hasil dalam narasi fiksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan analisis kuantitatif sederhana. Teori yang digunakan adalah teori tindak tutur dari Searle (1969) dan Yule (1996), yang mengklasifikasikan direktif ke dalam empat jenis: perintah, permintaan, pertanyaan, dan saran. Data dikumpulkan melalui observasi dan transkripsi ujaran dari sembilan episode dalam seri. Sebanyak 76 data tindak tutur direktif berhasil diidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis yang paling dominan adalah perintah (50), diikuti dengan pertanyaan (5), permintaan (7), dan saran (13). Temuan ini menunjukkan bahwa Arcane sangat bergantung pada bahasa yang otoritatif dan berorientasi pada tujuan untuk menggambarkan konflik sosial, hierarki, dan dinamika antar tokoh.

Kata Kunci: *Arcane, perintah, tindak tutur direktif, serial Netflix, pragmatik*